

KEADAAN ANGKATAN KERJA

KABUPATEN KUTAI TIMUR

2017



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KUTAI TIMUR**

KEADAAN ANGKATAN KERJA

KABUPATEN KUTAI TIMUR

2017



KEADAAN ANGKATAN KERJA KABUPATEN KUTAI TIMUR 2017

ISBN : -

Nomor Publikasi : 64040.1829

Katalog : 2303004.6404

Ukuran Buku : 21 cm x 29,7 cm

Jumlah Halaman : xii + halaman 44

Naskah :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Kutai Timur

Desain Cover :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Kutai Timur

Sumber Gambar Cover :

Designed by chaay_tee / Freepik

Diterbitkan Oleh :

© Badan Pusat Statistik Kabupaten Kutai Timur

Dicetak Oleh :

CV. Siswa

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

TIM PENYUSUN

Pengarah:

Ach Yasid Wijaya, SE

Penanggung Jawab Umum:

Ach Yasid Wijaya, SE

Penanggung Jawab Teknis:

Depi Andam Dewi, ST

Penyusun Naskah:

Hendro Budiyo

Editor:

<https://kutimkab.bps.go.id>

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT akhirnya publikasi **“Keadaan Angkatan Kerja Kabupaten Kutai Timur 2017”** ini dapat diterbitkan.

Publikasi ini memuat gambar dan tabel yang menggambarkan keadaan angkatan kerja di Kabupaten Kutai Timur pada tahun 2017. Data yang disajikan dikumpulkan langsung oleh BPS (data primer) dari Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) yang dilaksanakan di seluruh wilayah Republik Indonesia pada bulan Agustus 2017.

Jenis tabel yang ditampilkan dalam publikasi ini dirinci menurut jenis kelamin (laki-laki dan perempuan), serta hanya mencakup penduduk berumur 15 tahun ke atas.

Saran dan kritik yang konstruktif dari berbagai pihak sangat diharapkan guna perbaikan data di masa yang akan datang. Kepada semua pihak yang telah berpartisipasi hingga terbitnya publikasi ini disampaikan terima kasih.

Sangatta, Desember 2018

**KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KUTAI TIMUR**



Ach Yasid Wijaya
NIP. 19641026 199401 1 001

ABSTRAKSI

Total penduduk Kabupaten Kutai Timur pada tahun 2017 berdasarkan hasil proyeksi penduduk diperkirakan sebanyak 347.468 orang, dengan jumlah penduduk usia 15+ sebesar 248.496 orang. Jumlah angkatan kerja di Kabupaten Kutai Timur pada tahun 2017 mencapai 165.882 orang. Jumlah penduduk yang bekerja pada tahun 2017 sebesar 158.241 orang. Jumlah pengangguran terbuka pada tahun 2017 sebesar 7,641 orang. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Kabupaten Kutai Timur tahun 2017 mencapai 4,61 persen. Pertanian, perkebunan, kehutanan, perburuan dan perikanan merupakan sektor yang paling banyak menyerap tenaga kerja dengan menyerap 62.650 orang (39,57 persen) pekerja, sementara sektor listrik, gas, dan air paling sedikit menyerap tenaga kerja, yaitu hanya menyerap 609 orang (0,38 persen) pekerja.

<https://kutimkab.bps.go.id>

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	vii
Abstraksi.....	viii
Daftar Isi.....	ix
Daftar Tabel.....	x
Daftar Gambar.....	xi
Daftar Lampiran.....	xii
BAB I Pendahuluan.....	1
1.1 Umum	1
1.2 Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data.....	2
1.3 Cakupan Karakteristik	2
1.4 Bagan Ketenagakerjaan	3
1.5 Konsep dan Definisi	4
BAB II Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Golongan Umur dan Pendidikan	17
2.1 Demografi	17
2.2 Pendidikan	18
Bab III Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kegiatannya	20
3.1 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	20
3.2 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Kesempatan Kerja (TKK)	21
3.3 Kelompok Bukan Angkatan Kerja	22
Bab IV Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama, Status Pekerjaan Utama, dan Jumlah Jam Kerja	23
4.1 Lapangan Pekerjaan Utama	23
4.2 Status Pekerjaan Utama	26
4.3 Jumlah Jam Kerja	37
Daftar Pustaka.....	37
Lampiran	39

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Batasan Kegiatan Formal/ Informal	3
-----------	---	---

<https://kutimkab.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kutai Timur, 2017	17
Gambar 2.	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan yang Ditamatkan di Kabupaten Kutai Timur, 2017	19
Gambar 3.	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Kutai Timur, 2017	24
Gambar 4.	Tingkat Pengangguran Terbuka menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Kutai Timur, 2017	25
Gambar 5.	Tingkat Kesempatan Kerja menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Kutai Timur, 2017	26
Gambar 6.	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Yang Bekerja Menurut Lapangan Kerja Utama di Kabupaten Kutai Timur, 2017	32
Gambar 7.	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kutai Timur, 2017	33
Gambar 8.	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Yang Bekerja Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kutai Timur, 2017	34
Gambar 9.	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Yang Bekerja Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Seluruh Pekerjaan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kutai Timur, 2017	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.1	Jumlah dan Distribusi Penduduk laki-laki & perempuan 15 Tahun ke Atas menurut Kegiatan Utama Kabupaten Kutai Timur.....	41
Lampiran 2.1	Penduduk Laki-laki & perempuan 15 Tahun ke Atas menurut Golongan Umur Kabupaten Kutai Timur, 2017	42
Lampiran 3.1	Jumlah Angkatan Kerja Laki-laki & Perempuan menurut Golongan Umur Kabupaten Kutai Timur 2017	43
Lampiran 4.1	Penduduk Laki-laki & Perempuan Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja menurut Golongan Umur Kabupaten Kutai Timur, 2017	44
Lampiran 5.1	Penduduk Laki-laki & Perempuan Berumur 15 Tahun ke Atas menurut Pendidikan Tinggi yang Ditamatkan Kabupaten Kutai Timur, 2017	45
Lampiran 6.1	Jumlah Angkatan Kerja Laki-laki dan perempuan menurut Pendidikan Tinggi yang Ditamatkan Kabupaten Kutai Timur, 2017	46
Lampiran 7.3	Penduduk Laki-laki dan Perempuan Berumur 15 tahun ke Atas yang Bekerja menurut Pendidikan Tinggi yang Ditamatkan Kabupaten Kutai Timur, 2017	47
Lampiran 8.3	Penduduk Laki-laki dan Perempuan Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama Kabupaten Kutai Timur, 2017	48
Lampiran 9.3	Penduduk Laki-laki dan Perempuan Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama Kabupaten Kutai Timur, 2017	49
Lampiran 10.1	Jumlah dan Persentase Penduduk Laki-laki dan perempuan Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja menurut Jumlah Jam Kerja Seminggu yang Lalu pada Seluruh Pekerjaan Kabupaten Kutai Timur, 2017	50
Lampiran 10.2	Jumlah dan Persentase Penduduk Laki-laki dan Perempuan Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja menurut Jumlah Jam Kerja Seminggu yang Lalu pada Pekerjaan Utama Kabupaten Kutai Timur, 2017	51

1.1 Umum

Menurut Undang-Undang No.16 tahun 1997 tentang Statistik, Badan Pusat Statistik bertanggung jawab untuk mengumpulkan data baik sensus maupun survei untuk keperluan statistik dasar di Indonesia. Kegiatan sensus yang dilakukan ada 3 yaitu Sensus Penduduk, Sensus Ekonomi, dan Sensus Pertanian yang dilaksanakan setiap 10 tahun sekali. Sedangkan survei yang dilakukan diantaranya adalah Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), Survei Harga Konsumen (SHK), Survei Biaya Hidup (SBH), serta Survei Pengukuran Tingkat Kebahagiaan (SPTK). Dari semua survei yang diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik, Sakernas merupakan satu-satunya survei yang dirancang untuk mengumpulkan data ketenagakerjaan hingga level kabupaten/kota.

Sakernas pertama kali dilaksanakan pada tahun 1976, namun survei ini belum dilakukan secara rutin. Sakernas mulai dilakukan secara periodik pada tahun 1986. Pengumpulan data melalui Sakernas sampai dengan saat ini terus mengalami perubahan dan penyempurnaan baik dalam periode pencacahan maupun cakupannya, sesuai dengan kebutuhan data sebagai bahan evaluasi dan perencanaan ketenagakerjaan. Pengumpulan data Sakernas periode 2011 – 2014 dilakukan secara triwulanan atau setahun empat kali, namun sejak tahun 2014 hingga publikasi Sakernas tahun 2017 ini hanya merujuk pada periode bulan Februari dan Agustus¹. Sakernas bulan Februari representatif untuk estimasi hingga level provinsi, sedangkan Sakernas Agustus hingga level kabupaten/kota.

Publikasi “Keadaan Angkatan Kerja Kabupaten Kutai Timur” ini menyajikan gambaran mengenai penduduk usia kerja Kabupaten Kutai Timur yang dirinci dengan beberapa karakteristik diantaranya demografi, pendidikan, serta kegiatannya (angkatan kerja, pengangguran, dan bukan angkatan kerja). Selain itu, dalam publikasi ini juga disajikan data mengenai penduduk yang bekerja dirinci dengan lapangan pekerjaan utama, status pekerjaan utama, serta jam kerja.

¹ Pada tahun 2016 hanya dilaksanakan Sakernas Panel pada Februari dan Agustus sehingga hanya bisa estimasi hingga level provinsi.

1.2 Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam publikasi ini adalah data Sakernas yang dilakukan pada bulan Agustus Tahun 2017. Jumlah sampel Sakernas Agustus 2017 di Kabupaten Kutai Timur tersebar dalam 40 blok sensus yang terdiri dari 10 blok sensus sampel semesteran dan 30 blok sensus sampel tambahan. Jumlah rumah tangga sampel terpilih dari setiap blok sensus terpilih adalah 10 rumah tangga dengan metode *two stage-one phase stratified sampling* (panel rumah tangga) dari daftar *listing* rumah tangga. Rumah tangga korps diplomatik, rumah tangga dalam blok sensus khusus dan rumah tangga khusus yang tinggal dalam blok sensus biasa tidak tercakup dalam sampel Sakernas 2017. Data dan informasi yang dikumpulkan melalui Sakernas 2017 dilakukan dengan wawancara langsung kepada rumah tangga sampel terpilih.

Penyajian data dalam tabulasi maupun gambar dengan menggunakan hasil pendataan Sakernas Agustus tahun 2017. Data tahun 2016 tidak dapat ditampilkan karena pada tahun tersebut tidak dilaksanakan Sakernas Agustus tahunan sehingga tidak dapat disajikan estimasi tingkat kabupaten/kota di 2016.

1.3 Cakupan Karakteristik

Cakupan karakteristik atau keterangan yang dikumpulkan dalam Sakernas diantaranya mengenai keadaan umum setiap anggota rumah tangga yang mencakup nama, hubungan dengan kepala rumah tangga, jenis kelamin dan umur. Khusus untuk anggota rumah tangga yang berumur 10 tahun ke atas akan ditanyakan keterangan berikut:

1. Keterangan mengenai status perkawinan dan pendidikan.
2. Kegiatan selama seminggu yang lalu seperti bekerja, sekolah, mengurus rumah tangga, kegiatan lainnya selain kegiatan pribadi, mempunyai pekerjaan/usaha tetapi sementara tidak bekerja, mencari pekerjaan, mempersiapkan usaha baru.
3. Mereka yang bekerja/punya pekerjaan ditanyakan juga mengenai lapangan pekerjaan, status pekerjaan, upah/gaji/pendapatan bersih pekerja selama

sebulan yang lalu dan jumlah hari kerja, jumlah jam kerja seluruh pekerjaan baik pekerjaan utama maupun pekerjaan sampingan.

4. Bagi mereka yang tidak mencari pekerjaan dan tidak mempersiapkan usaha baru ditanyakan juga alasan utama tidak mencari pekerjaan/mempersiapkan usaha baru. Pertanyaan berikutnya adalah kesediaan menerima pekerjaan bila ada penawaran pekerjaan.
5. Pertanyaan lainnya diantaranya terkait pekerjaan tambahan, kegiatan mencari pekerjaan/mempersiapkan usaha baru dan pengalaman kerja.

1.4 Bagan Ketenagakerjaan

Pemahaman mengenai konsep ketenagakerjaan sangat penting untuk dapat mengidentifikasi penduduk yang termasuk ke dalam kelompok angkatan kerja, bukan angkatan kerja, bekerja atau pengangguran. Indikator-indikator ketenagakerjaan harus mempunyai konsep yang jelas dan tidak ambigu. Diperlukan suatu konsep dan definisi yang dapat membedakan antar indikator dengan batasan yang logis, bisa diterima secara umum, dan berlaku untuk cakupan wilayah yang luas. Dalam rangka memudahkan pemahaman konsep dan definisi, diagram ketenagakerjaan akan membantu mengidentifikasi indikator – indikator ketenagakerjaan seperti terlihat pada Gambar 1.

Gambar 1. Diagram Ketenagakerjaan



1.5 Konsep dan Definisi

Konsep dan definisi yang digunakan dalam pengumpulan data ketenagakerjaan oleh Badan Pusat Statistik mengacu pada *The Labour Force Concept* yang disarankan oleh *International Labour Organization* (ILO).

Berdasarkan bagan ketenagakerjaan, penduduk dibagi menjadi dua kelompok, yaitu penduduk usia kerja dan penduduk bukan usia kerja. Selanjutnya usia kerja dibedakan pula menjadi dua kelompok berdasarkan kegiatan utama yang sedang dilakukannya. Kelompok tersebut adalah angkatan kerja dan bukan angkatan kerja. Definisi mengenai ketenagakerjaan sebagai berikut:

1. **Penduduk** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan/atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan untuk menetap.
2. **Penduduk Usia Kerja (PUK)** adalah penduduk berumur 15 tahun dan lebih.
3. **Penduduk yang termasuk angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun dan lebih) yang bekerja, atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja dan pengangguran.
4. **Penduduk yang termasuk bukan angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun dan lebih) yang masih sekolah, mengurus rumah tangga, atau melaksanakan kegiatan lainnya.
5. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan, paling sedikit 1 jam (tidak terputus) dalam seminggu yang lalu. Kegiatan tersebut termasuk pula kegiatan tidak dibayar yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi.
6. **Pengangguran Terbuka** adalah angkatan kerja yang tidak bekerja/ tidak mempunyai pekerjaan, yang mencakup angkatan kerja yang sedang mencari pekerjaan, mempersiapkan usaha, tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan, dan yang punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja.

7. Punya pekerjaan tetapi sementara tidak bekerja (*have a job in future start*) adalah keadaan dari seseorang yang mempunyai pekerjaan tetapi selama seminggu yang lalu tidak bekerja karena berbagai sebab, seperti: sakit, cuti, menunggu panen, mogok, dan sebagainya, termasuk mereka yang sudah diterima bekerja tetapi selama seminggu yang lalu belum mulai bekerja.

Contoh :

- ❖ Pekerja tetap/ pegawai pemerintah/ swasta yang sedang tidak masuk bekerja karena cuti, sakit, mogok, mangkir, mesin/ peralatan perusahaan mengalami kerusakan, dan sebagainya.
 - ❖ Petani yang mengusahakan tanah pertanian dan sedang tidak bekerja karena alasan sakit atau menunggu pekerjaan berikutnya (menunggu panen atau menunggu hujan untuk menggarap sawah).
 - ❖ Orang-orang yang bekerja atas tanggungan/ resiko sendiri dalam suatu bidang keahlian (pekerja profesional/ mempunyai keahlian khusus), yang sedang tidak bekerja karena sakit, menunggu pesanan dan sebagainya.
- 8. Mencari pekerjaan** (*looking for work*) adalah kegiatan seseorang yang tidak bekerja dan pada saat survei orang tersebut sedang mencari pekerjaan, seperti:
- ❖ Yang belum pernah bekerja dan sedang berusaha mendapatkan pekerjaan.
 - ❖ Yang sudah pernah bekerja, karena sesuatu hal berhenti atau diberhentikan dan sedang berusaha untuk mendapatkan pekerjaan.
 - ❖ Yang bekerja atau mempunyai pekerjaan, tetapi karena sesuatu hal masih berusaha untuk mendapatkan pekerjaan lain.

Usaha mencari pekerjaan ini tidak terbatas pada seminggu sebelum pencacahan saja, tetapi bisa dilakukan beberapa waktu yang lalu asalkan seminggu yang lalu masih menunggu jawaban. Apabila sedang bekerja dibebastugaskan baik akan dipanggil kembali ataupun tidak, dan berusaha untuk mendapatkan pekerjaan, tidak dapat disebut sebagai pengangguran.

9. Mempersiapkan Usaha (*establishing a new bussiness/ firm*) adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang dalam rangka mempersiapkan suatu usaha yang "**baru**", yang bertujuan untuk memperoleh penghasilan/ keuntungan atas resiko sendiri, baik dengan atau tanpa mempekerjakan buruh/ karyawan/ pegawai dibayar

maupun tidak dibayar. Mempersiapkan suatu usaha yang dimaksud adalah apabila "tindakan nyata", seperti mengumpulkan modal, perlengkapan/ alat, mencari lokasi/ tempat, mengurus izin usaha, dan sebagainya telah/ sedang dilakukan.

10. *Setengah Pengangguran* adalah orang yang bekerja di bawah jam kerja normal (kurang dari 35 jam seminggu). Setengah pengangguran dibagi menjadi dua, yaitu:

- ❖ ***Setengah pengangguran terpaksa*** adalah orang yang bekerja di bawah jam kerja normal (kurang dari 35 jam seminggu), dan masih mencari pekerjaan atau masih bersedia menerima pekerjaan.
- ❖ ***Setengah pengangguran sukarela*** adalah orang yang bekerja di bawah jam kerja normal (kurang dari 35 jam seminggu), tetapi tidak mencari pekerjaan dan tidak bersedia menerima pekerjaan lain (sebagian pihak menyebutnya sebagai pekerja paruh waktu/ *part time worker*).

11. *Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)* adalah perbandingan antara jumlah pengangguran dengan jumlah angkatan kerja dan biasanya dinyatakan dalam persen.

12. *Tingkat Kesempatan Kerja (TKK)* adalah perbandingan antara jumlah penduduk yang bekerja dengan jumlah penduduk angkatan kerja, biasanya dinyatakan dalam persen.

13. *Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)* adalah perbandingan antara jumlah angkatan kerja (bekerja dan pengangguran) dengan jumlah penduduk usia kerja, dan biasanya dinyatakan dalam persen.

14. *Sekolah* adalah kegiatan seseorang untuk bersekolah di sekolah formal, mulai dari pendidikan dasar sampai dengan pendidikan tinggi selama seminggu yang lalu sebelum pencacahan. Termasuk pula kegiatan dari mereka yang sedang libur sekolah.

15. *Mengurus rumah tangga* adalah kegiatan seseorang yang mengurus rumah tangga tanpa mendapatkan upah, misalnya: ibu-ibu rumah tangga dan anaknya yang membantu mengurus rumah tangga. Sebaliknya pembantu rumah tangga yang mendapatkan upah walaupun pekerjaannya mengurus rumah tangga

dianggap bekerja.

16. Kegiatan lainnya adalah kegiatan seseorang selain bekerja, sekolah, dan mengurus rumah tangga, termasuk di dalamnya mereka yang tidak mampu melakukan kegiatan seperti orang lanjut usia, cacat jasmani (buta, bisu, dan sebagainya) dan penerima pendapatan/ pensiun yang tidak bekerja lagi selama seminggu yang lalu.

17. Pendidikan tertinggi yang ditamatkan adalah tingkat pendidikan yang dicapai seseorang setelah mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi suatu tingkatan sekolah dengan mendapatkan tanda tamat (ijazah).

18. Jumlah jam kerja seluruh pekerjaan adalah jumlah jam kerja yang dilakukan oleh seseorang (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan) selama seminggu yang lalu. Bagi pedagang keliling, jumlah jam kerja dihitung mulai berangkat dari rumah sampai tiba kembali di rumah dikurangi waktu yang tidak merupakan jam kerja, seperti mampir ke rumah famili/ kawan dan sebagainya. Untuk pembantu rumah tangga yang melakukan pekerjaan yang terus menerus di dalam rumah tangga dihitung banyaknya jam kerja sehari rata-rata 12 jam.

19. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/ tempat bekerja/ perusahaan/ kantor dimana seseorang bekerja.

Klasifikasi baku yang digunakan dalam penggolongan lapangan pekerjaan/ lapangan usaha adalah Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI, 2000). Dalam pengumpulan datanya menggunakan 18 kategori tetapi dalam penyajian data/ publikasinya menggunakan sembilan kategori/ sektor yaitu:

- 1) Pertanian, kehutanan, perburuan, dan perikanan
- 2) Pertambangan dan penggalian
- 3) Industri pengolahan
- 4) Listrik, gas, dan air
- 5) Bangunan/ konstruksi

- 6) Pedagang besar, eceran, rumah makan, dan hotel
- 7) Angkutan, pergudangan, dan komunikasi
- 8) Keuangan, asuransi, usaha persewaan bangunan, tanah, dan jasa perusahaan.
- 9) Jasa kemasyarakatan.

20. Jenis pekerjaan/ jabatan adalah macam pekerjaan yang sedang dilakukan oleh orang-orang yang termasuk golongan bekerja atau orang-orang yang sementara tidak bekerja. Jenis/ jabatan pekerjaan dibagi dalam 8 golongan besar, yaitu:

- 1) Tenaga profesional, teknisi, dan yang sejenisnya.
- 2) Tenaga kepemimpinan dan ketatalaksanaan.
- 3) Tenaga tata usaha dan tenaga yang sejenis.
- 4) Tenaga usaha penjualan.
- 5) Tenaga usaha jasa.
- 6) Tenaga usaha pertanian, kehutanan, perburuan, perikanan.
- 7) Tenaga produksi, operator alat angkut, pekerja kasar.
- 8) Lainnya.

21. Upah/ gaji bersih adalah penerimaan buruh/ karyawan yang biasanya diterima selama sebulan, berupa uang atau barang, yang dibayarkan melalui perusahaan/ kantor/ majikan. Penerimaan bersih yang dimaksud tersebut adalah setelah dikurangi dengan potongan-potongan iuran wajib, pajak penghasilan, dan lainnya.

22. Status pekerjaan adalah jenis kedudukan seseorang dalam melakukan pekerjaan di suatu unit usaha/ kegiatan. Mulai tahun 2001 status pekerjaan dibedakan menjadi 7 kategori, yaitu:

- a. Berusaha sendiri**, adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung resiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja tidak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

Contoh:

- Tukang becak yang membawa becak atas resikonya sendiri.
- Sopir taksi yang membawa mobil atas resiko sendiri.
- Kuli-kuli di pasar, stasiun, atau tempat-tempat lainnya yang tidak mempunyai majikan tertentu.

b. Berusaha dengan dibantu buruh tidak tetap/ buruh tidak dibayar, adalah berusaha atas resiko sendiri dan menggunakan buruh/ karyawan/ pegawai tak dibayar dan atau buruh/ karyawan/ pegawai tidak tetap.

Contoh:

- Pengusaha warung yang dibantu oleh anggota rumah tangganya atau orang lain yang diberi upah tidak tetap.
- Penjaja keliling yang dibantu anggota rumah tangganya atau seseorang yang diberi upah hanya pada saat membantu saja.
- Petani yang mengusahakan tanah pertaniannya dengan dibantu anggota rumah tangga atau orang lain. Walaupun pada waktu panen, petani memberikan bagi panen (bawon, paro, dan sebagainya). Pembantu pemanen tidak dianggap sebagai buruh tetap, sehingga petani digolongkan sebagai berusaha dengan bantuan anggota rumah tangga/ buruh tidak tetap.

c. Berusaha dengan buruh tetap, adalah berusaha atas resiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/ karyawan/ pegawai tetap yang dibayar.

Contoh:

- Pemilik toko mempekerjakan satu atau lebih buruh tetap.
- Pengusaha sepatu yang memakai buruh tetap.

d. Buruh/Karyawan/Pegawai, adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi (baik pemerintah atau swasta) dengan menerima upah/ gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap,

tidak digolongkan sebagai buruh/ karyawan/ pegawai, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika mempunyai 1 (satu) majikan (orang/ rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan/ konstruksi batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/ kantor/ perusahaan, boleh lebih dari satu.

- e. Pekerja bebas di pertanian**, adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/ majikan/ institusi yang tidak tetap (lebih dari satu majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan. Usaha pertanian meliputi: pertanian tanaman pangan, perkebunan, kehutanan, peternakan, perikanan, dan perburuan, termasuk pertanian.
- f. Pekerja bebas di non pertanian**, adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/ majikan/ institusi yang tidak tetap (lebih dari satu majikan dalam sebulan terakhir), di usaha non pertanian dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan.
- g. Usaha non pertanian** meliputi: usaha sektor pertambangan, industri, listrik, gas dan air, sektor konstruksi/ bangunan, sektor perdagangan, sektor angkutan, pergudangan dan komunikasi, sektor keuangan, asuransi, usaha persewaan bangunan, tanah dan jasa perusahaan, sektor jasa masyarakat, sosial dan perorangan.
- h. Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu orang lain yang berusaha dengan tidak mendapatkan upah/ gaji, baik berupa uang maupun barang.

Pekerja tak dibayar tersebut dapat:

- Sebagai anggota rumah tangga dari orang yang dibantu, seperti istri/ anak yang membantu suaminya/ ayahnya bekerja di sawah.

- Bukan sebagai anggota rumah tangga tetapi keluarga dari orang yang dibantunya, seperti famili yang membantu melayani penjualan di warung.
- Bukan sebagai anggota rumah tangga dan bukan keluarga dari orang yang dibantunya, seperti orang yang membantu menganyam topi pada industri rumah tangga tetangganya.

Dalam publikasi ini kegiatan informal diambil dari kombinasi antara jenis pekerjaan utama dan status pekerjaan utama. Batas kegiatan informal dapat dilihat seperti pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1.1 Batasan Kegiatan Formal/ Informal

Status Pekerjaan	Jenis Pekerjaan Utama									
	Tenaga Profesional	Tenaga Kepemimpinan	Pejabat Pelaksana dan Tata Usaha	Tenaga Penjualan	Tenaga Usaha Jasa	Tenaga Usaha Pertanian	Tenaga Produksi	Tenaga Operasional	Pekerja Kasar	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Berusaha sendiri	<i>F</i>	<i>F</i>	<i>F</i>	<i>INF</i>	<i>INF</i>	<i>INF</i>	<i>INF</i>	<i>INF</i>	<i>INF</i>	<i>INF</i>
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/ buruh tidak dibayar	<i>F</i>	<i>F</i>	<i>F</i>	<i>F</i>	<i>F</i>	<i>INF</i>	<i>F</i>	<i>F</i>	<i>F</i>	<i>INF</i>
Berusaha dibantu buruh tetap/ buruh dibayar	<i>F</i>	<i>F</i>	<i>F</i>	<i>F</i>	<i>F</i>	<i>F</i>	<i>F</i>	<i>F</i>	<i>F</i>	<i>F</i>
Buruh/ karyawan/ pegawai	<i>F</i>	<i>F</i>	<i>F</i>	<i>F</i>	<i>F</i>	<i>F</i>	<i>F</i>	<i>F</i>	<i>F</i>	<i>F</i>
Pekerja bebas di pertanian	<i>F</i>	<i>F</i>	<i>F</i>	<i>INF</i>	<i>INF</i>	<i>INF</i>	<i>INF</i>	<i>INF</i>	<i>INF</i>	<i>INF</i>
Pekerja bebas di non pertanian	<i>F</i>	<i>F</i>	<i>F</i>	<i>INF</i>	<i>INF</i>	<i>INF</i>	<i>INF</i>	<i>INF</i>	<i>INF</i>	<i>INF</i>
Pekerja tak dibayar	<i>INF</i>	<i>INF</i>	<i>INF</i>	<i>INF</i>	<i>INF</i>	<i>INF</i>	<i>INF</i>	<i>INF</i>	<i>INF</i>	<i>INF</i>

Keterangan : *F* = Formal *INF* = Informal

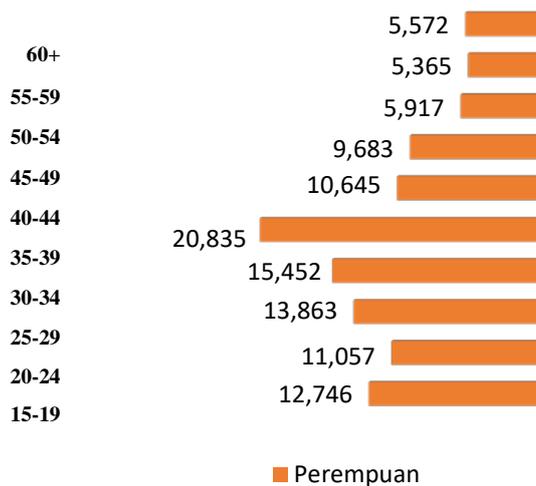
Sumber: Badan Pusat Statistik

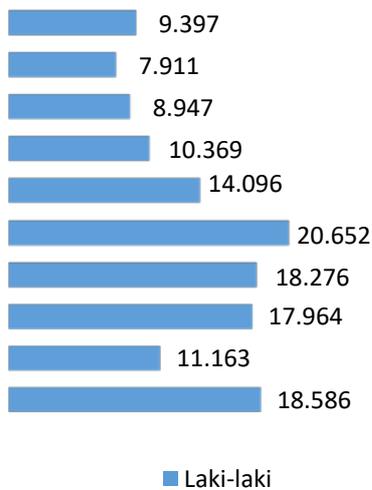
2.1. Demografi

Struktur umur penduduk menurut kelompok umur penting untuk dicermati sebagai dasar perencanaan program ketenagakerjaan. Penduduk usia produktif pada umumnya mengambil peran yang besar dalam ketenagakerjaan dan menggerakkan roda perekonomian. Secara alami, jumlah penduduk dengan umur yang sama pada suatu periode akan selalu berkurang pada periode berikutnya dan pada akhirnya akan habis karena faktor kematian, sehingga jumlah penduduk usia muda cenderung akan lebih besar dibandingkan dengan penduduk berumur lebih tua. Namun pada kondisi tertentu, misalnya karena faktor migrasi (baik migrasi masuk ataupun migrasi keluar) dan bencana alam, komposisi penduduk dapat berbeda dengan pertumbuhan alami di atas.

Komposisi penduduk menurut umur 15 tahun ke atas di Kabupaten Kutai Timur pada tahun 2017 mengalami perbedaan dengan pertumbuhan alami. Penduduk Kabupaten Kutai Timur paling banyak oleh kelompok umur 35 – 39 tahun baik laki-laki maupun perempuan. Penyebabnya adalah adanya migrasi masuk penduduk dari luar Kabupaten Kutai Timur .pada kelompok umur 20 – 24 serta pada kelompok umur 30 – 39 tahun.

Gambar 1. Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kutai Timur, 2017





Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2017

Pada umumnya, semakin besar jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas, semakin besar pula jumlah angkatan kerja begitu pula sebaliknya. Hal ini dikarenakan penduduk pada usia tersebut tergolong penduduk usia produktif yang memiliki peran dalam ketenagakerjaan dan roda perekonomian. Banyaknya penduduk laki-laki usia 15 tahun ke atas di Kabupaten Kutai Timur pada tahun 2017 adalah 137.361 penduduk sedangkan banyaknya perempuan usia 15 tahun ke atas adalah 111.135 penduduk. Secara alami, hal ini mengindikasikan bahwa angkatan kerja penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan penduduk perempuan. Pembahasan lebih lanjut mengenai angkatan kerja akan diulas pada Bab III.

2.2. Pendidikan

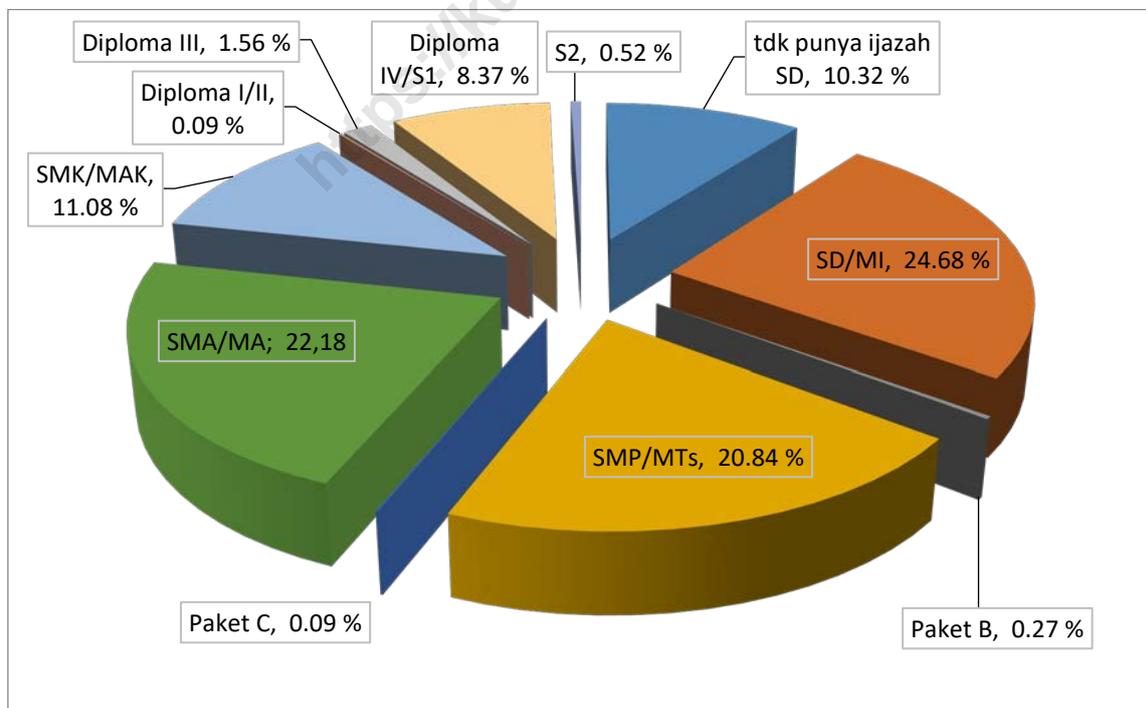
Salah satu faktor yang memengaruhi banyaknya pekerja adalah pendidikan. Secara alami, meningkatnya kualitas pendidikan seseorang sejalan dengan meningkatnya peluang dalam bekerja. Pendidikan dianggap sebagai faktor yang dapat meningkatkan daya saing kualitas angkatan kerja di pasar tenaga kerja. Usia sekolah dengan program wajib belajar sembilan tahun telah menggeser angkatan kerja usia muda yang dampaknya mengurangi proporsi tenaga kerja usia muda.

Pada umumnya, semakin tinggi tingkat pendidikan tenaga kerja dapat diasumsikan kualitas tenaga kerja tersebut semakin baik, karena semakin tinggi tingkat pendidikan

maka kemampuan dan keterampilan mereka akan bertambah. Dengan meningkatnya kemampuan dan keterampilan, maka nilai tambah sebagai imbalan yang diperoleh akan semakin meningkat sehingga dapat memperbaiki tingkat kesejahteraan mereka.

Gambar 2 menggambarkan proporsi penduduk usia 15 tahun ke atas menurut tingkat pendidikan yang ditamatkan. Sebagian besar penduduk menamatkan jenjang SD/tidak tamat SD sebesar 24,68, disusul SMA/MA/SMK/MAK/Paket C sederajat yaitu 22,18 persen, SMP sederajat 20,84 persen serta Universitas (DI dan DII),DIII,S1,S2 masing – masing sebesar 0,09 persen, 1,56 persen, 8,37 persen, 0,52 persen.

Gambar 2. Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan yang Ditamatkan di Kabupaten Kutai Timur, 2017



Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2017

Tingkat pendidikan di Kabupaten Kutai Timur cukup baik terbukti sebagian besar penduduk menamatkan jenjang SMA sebesar 33,26 persen dimana 22,18 persen menamatkan SMA Umum dan 11,08 persen menamatkan SMA Kejuruan. Hal ini mengindikasikan bahwa penduduk sudah sadar akan pentingnya pendidikan dalam persaingan pasar tenaga kerja. Bertentangan dengan kondisi tersebut, pada Gambar 2 terlihat bahwa penduduk dengan tingkat pendidikan minimal SD persentasenya cukup besar yaitu 24,68 persen. Namun hal itu belum tentu mengindikasikan kurangnya perhatian penduduk akan pendidikan.

<https://kutimkab.bps.go.id>

Ketenagakerjaan merupakan aspek yang amat mendasar dalam kehidupan umat manusia, karena mencakup dimensi ekonomi dan sosial. Dimensi ekonomi menjelaskan kebutuhan manusia akan pekerjaan berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari, sedangkan dimensi sosial dari pekerjaan berkaitan dengan pengakuan masyarakat terhadap kemampuan individu seseorang.

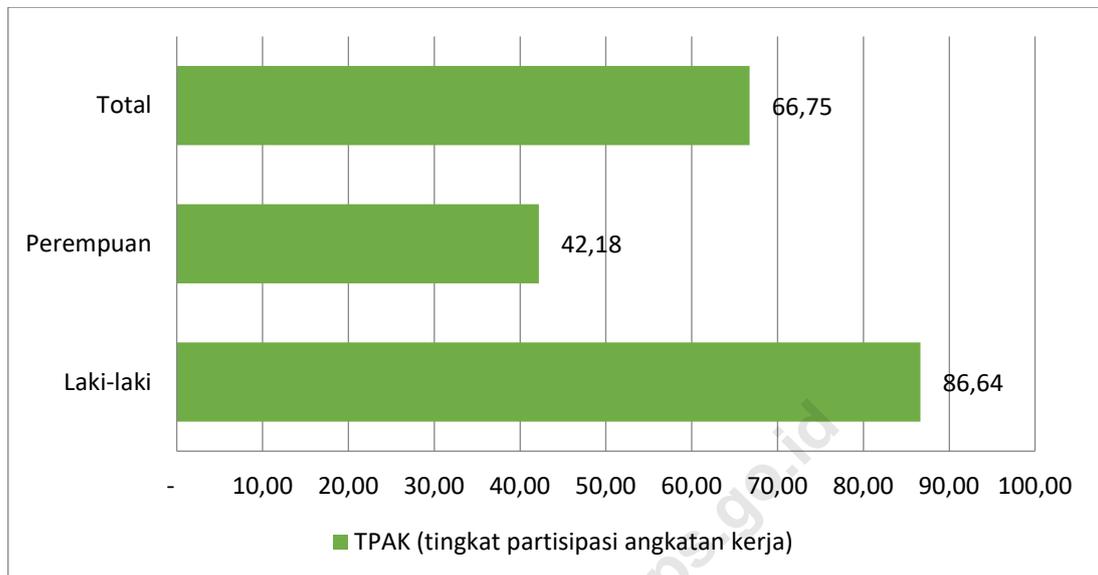
Penduduk Usia Kerja (PUK) dibagi atas Angkatan Kerja (*Labour Force*) dan bukan angkatan kerja (*Not in the Labour Force*). Angkatan kerja terdiri dari penduduk yang bekerja dan pencari kerja, sementara bukan angkatan kerja terdiri dari penduduk yang sedang bersekolah, mengurus rumah tangga, dan sebagai penerima pendapatan dan sebagainya.

3.1. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)

Tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) adalah perbandingan jumlah angkatan kerja terhadap penduduk usia kerja. Dalam perkembangannya TPAK dipengaruhi oleh berbagai faktor demografi, sosial, dan ekonomi. Faktor-faktor itu antara lain: umur, status perkawinan, tingkat pendidikan, tuntutan ekonomi, dan daerah tempat tinggal (perkotaan/perdesaan). Pengaruh dari faktor-faktor ini terhadap penduduk laki-laki tidak sama dengan penduduk perempuan. Pengaruh faktor-faktor ini terhadap tingkat partisipasi laki-laki dalam angkatan kerja tidaklah begitu besar, sebab pada umumnya laki-laki merupakan pencari nafkah utama di dalam keluarga. Oleh karena itu TPAK laki-laki selalu lebih tinggi dibanding perempuan.

Tingkat partisipasi angkatan kerja Kota Tarakan tahun 2017 mencapai 66,18 persen. Nilai ini mengalami kenaikan sebesar 3,41 persen jika dibandingkan dengan tahun 2015. Rendahnya TPAK selain mengindikasikan rendahnya penduduk usia kerja yang memasuki pasar kerja, tetapi juga diduga mengindikasikan fenomena positif di bidang pendidikan. Program pemerintah tentang pendidikan dasar 9 tahun yang mewajibkan penduduk usia sekolah untuk melanjutkan pendidikan secara langsung mengurangi jumlah pekerja anak. Program pendidikan dasar ini juga memberikan motivasi kepada masyarakat untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Gambar 3. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Kutai Timur, 2017



Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2017

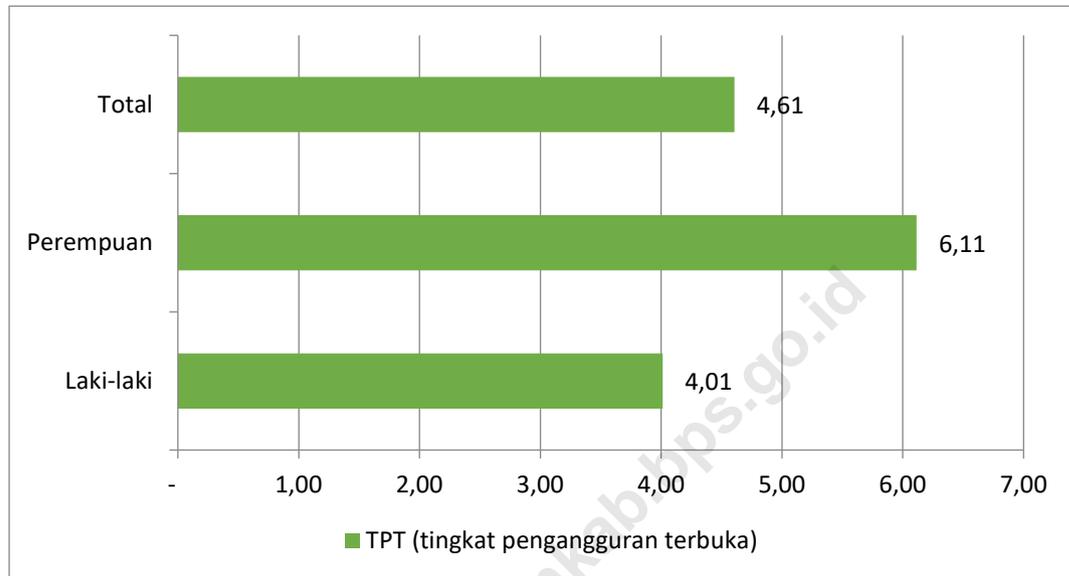
Jika dilihat berdasarkan jenis kelamin, tingkat partisipasi angkatan kerja laki-laki lebih tinggi dibandingkan tingkat partisipasi angkatan kerja perempuan baik di tahun 2017 sebesar 86,64 persen. Sedangkan tingkat partisipasi angkatan kerja perempuan tahun 2017 sebesar 42,18 persen.

3.2. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Kesempatan Kerja (TKK)

Seseorang dikatakan bekerja apabila melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit selama satu jam dalam seminggu yang lalu. Bekerja selama satu jam tersebut harus dilakukan berturut-turut dan tidak terputus. Sementara pengangguran mencakup empat kriteria yaitu: mencari pekerjaan, mempersiapkan usaha, putus asa/merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan, dan sudah diterima bekerja tapi belum mulai bekerja. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) adalah rasio antara penganggur terhadap angkatan kerja, sedangkan Tingkat Kesempatan Kerja (TKK) adalah rasio antara penduduk yang bekerja terhadap angkatan kerja. Kedua hal tersebut akan selalu berkaitan antara satu

dengan yang lainnya. Jika TPT semakin besar maka kesempatan kerja akan berkurang, dan sebaliknya jika kesempatan kerja besar berarti TPT akan berkurang atau semakin kecil.

Gambar 4. Tingkat Pengangguran Terbuka menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Kutai Timur, 2017

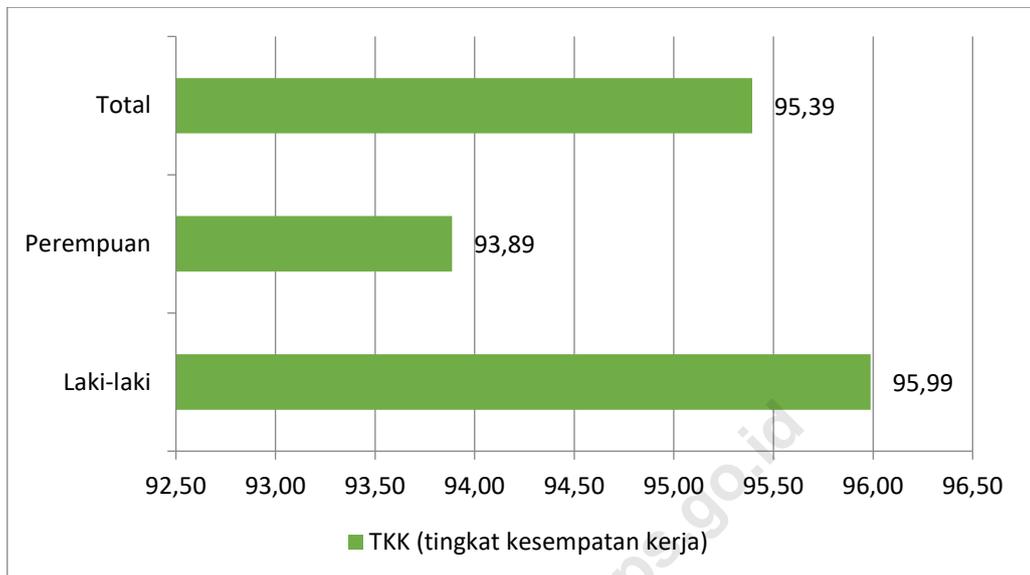


Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2017

Tingkat pengangguran terbuka tahun 2017 di Kabupaten Kutai Timur sebesar 4,61 persen. Hal ini mengindikasikan bahwa penyerapan penduduk di Kabupaten Kutai Timur di pasar tenaga kerja semakin baik. Pada tahun 2017, tingkat pengangguran terbuka laki-laki lebih rendah dibandingkan perempuan yaitu tingkat pengangguran laki-laki sebesar 4,01 sedang kan tingkat pengangguran terbuka perempuan sebesar 6,11 persen.

Seiring dengan perubahan tingkat pengangguran terbuka, tingkat kesempatan kerja yang tersedia di daerah ini juga mengalami perubahan, hal ini disebabkan karena kedua komponen ini saling berkaitan. Tingkat kesempatan kerja di Kabupaten Kutai Timur tahun 2017 mencapai 95,39 persen seperti digambarkan pada Gambar 5.

Gambar 5. Tingkat Kesempatan Kerja menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Kutai Timur, 2017



Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2017

Jika dilihat menurut jenis kelamin, tingkat kesempatan kerja perempuan lebih rendah di bandingkan tingkat kesempatan kerjalaki-laki yaitu 93,89 persen dan 95,99 persen. Tingkat kesempatan kerja laki-laki dan perempuan tidak terlalu berbeda jauh hanya berselisih 2,10 persen ini bearti persamaan gender semakin baik dalam daya saing pasar tenaga kerja.

3.3. Kelompok Bukan Angkatan Kerja

Kelompok Bukan Angkatan Kerja adalah mereka yang melakukan kegiatan seperti sekolah, mengurus rumah tangga, dan kegiatan lainnya (pensiunan/penerima pendapatan). Kelompok bukan angkatan kerja di Kabupaten Kutai Timur tahun 2017 mencapai 33,25 persen. Kelompok bukan angkatan kerja penduduk perempuan sebesar 57,85 persen lebih tinggi daripada laki-laki yang hanya 13,36 persen. Kondisi ini disebabkan perempuan lebih banyak menggunakan waktunya untuk mengurus rumah tangga dibanding bekerja.

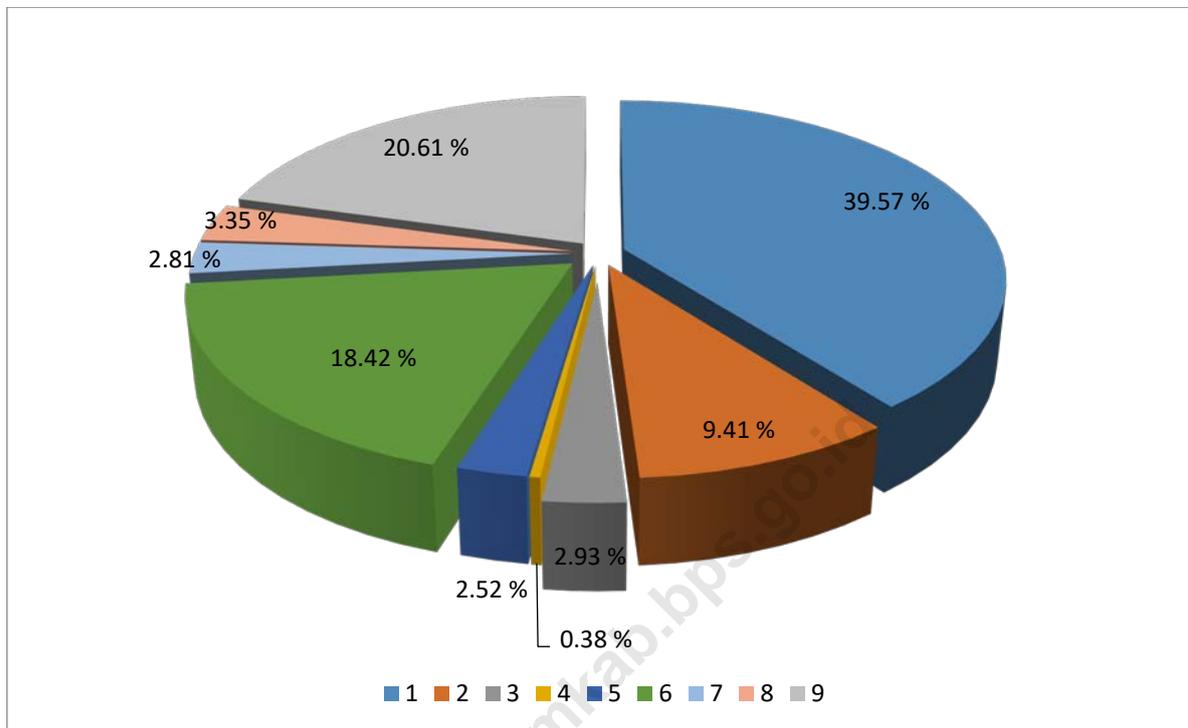
Pekerja adalah kelompok Penduduk Usia Kerja yang bekerja dan merupakan kelompok penduduk yang mempunyai peranan besar dalam perekonomian suatu daerah. Mereka adalah penduduk yang dapat menghasilkan *output* dan jumlahnya semakin bertambah dari tahun ke tahun seiring dengan semakin bertambahnya jumlah penduduk usia kerja. Dengan melihat jumlah jam kerja penduduk seminggu yang lalu, dapat memberikan gambaran mengenai produktivitas tenaga kerja dan bisa pula diketahui kelompok pekerja yang bekerja tidak penuh dan pekerja yang benar-benar bekerja secara *full time*.

4.1. Lapangan Pekerjaan Utama

Proporsi penduduk yang bekerja menurut lapangan pekerjaan utama biasanya dipakai sebagai salah satu ukuran untuk melihat potensi sektor perekonomian dalam menyerap tenaga kerja, disamping itu juga digunakan untuk mengetahui struktur perekonomian suatu daerah.

Gambar 6 menggambarkan peranan sektor pertanian, perkebunan, kehutanan, perbururan dan perikanan dalam penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Kutai Timur cukup besar dibandingkan sektor-sektor lain. Hal ini terlihat dari penyerapan tenaga kerja di sektor ini mencapai 39,57 persen kemudian disusul oleh sektor Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan sebesar 20,61 persen dan sektor perdagangan, rumah makan dan jasa akomodasi sebesar 18,42 persen. Sektor yang paling kecil adalah sektor Listrik, Gas, dan Air sebesar 0,38 persen.

Gambar 6. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Yang Bekerja Menurut Lapangan Kerja Utama di Kabupaten Kutai Timur, 2017



Ket : 1. Pertanian, Perkebunan, Kehutanan, Perburuan & Perikanan; 2. Pertambangan dan Penggalian; 3. Industri; 4. Listrik, Gas dan Air; 5. Konstruksi; 6. Perdagangan, Rumah Makan dan Jasa Akomodasi; 7. Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi; 8. Lembaga Keuangan, Real Estate, Usaha Persewaan & Jasa Perusahaan; 9. Jasa Kemasyarakatan, Sosial dan Perorangan

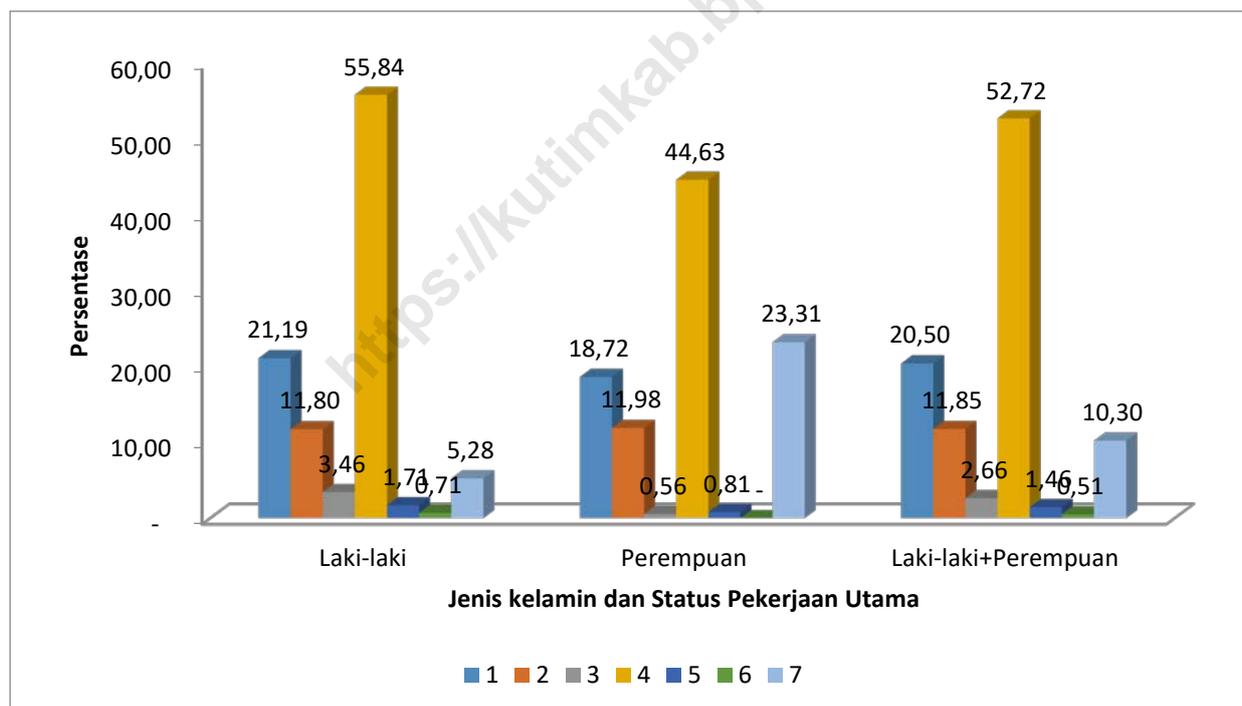
Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2017

Lapangan pekerjaan utama (sektor) dapat dikelompokkan dalam tiga sektor besar, yaitu sektor A (*agriculture*), merupakan pertanian; kemudian sektor M (*manufacture*), meliputi sektor-sektor pertambangan, industri, listrik dan bangunan; serta sektor S (*service*) yang terdiri atas sektor-sektor di luar sektor A dan M. Sektor A di Kabupaten Kutai Timur mempunyai daya serap sangat tinggi di Kabupaten Kutai Timur, kondisi ini disebabkan sebagian besar wilayah di Kabupaten Kutai Timur merupakan daerah pedesaan yang masih banyak memiliki lahan pertanian maupun perkebunan. Maka sebagian besar penduduknya bekerja di sektor pertanian/*Agriculture*.

4.2. Status Pekerjaan Utama

Salah satu indikator yang dapat digunakan untuk memberikan gambaran tentang kedudukan pekerja adalah status pekerjaan bagi penduduk yang bekerja. Dari seluruh pekerja di Kabupaten Kutai Timur tahun 2017, terdapat 52,72 persen penduduk yang berstatus sebagai buruh/karyawan/pegawai. Selain sebagai buruh/karyawan, bagian yang besar lainnya adalah berusaha dibantu buruh tidak tetap/pekerja keluarga/tidak dibayar yang mencapai 11,85 persen. Bagian terkecil penduduk Kabupaten Kutai Timur berstatus sebagai pekerja bebas di nonpertanian sebesar 0,51 persen yang seluruhnya diisi oleh penduduk laki-laki.

Gambar 7. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kutai Timur, 2017



Ket : 1. Berusaha sendiri; 2. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/pekerja keluarga/tidak dibayar; 3. Berusaha dibantu buruh tetap/dibayar; 4. Buruh/karyawan/pegawai; 5. Pekerja bebas di pertanian; 6. Pekerja bebas di nonpertanian; 7. Pekerja keluarga/tidak dibayar.

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2017

Jika dibandingkan menurut jenis kelamin, ada perbedaan mencolok pada penduduk dengan status buruh/karyawan/pegawai. Persentase penduduk dengan status pekerja buruh/karyawan/pegawai di Kabupaten Kutai Timur sebesar 52,72 persen dimana

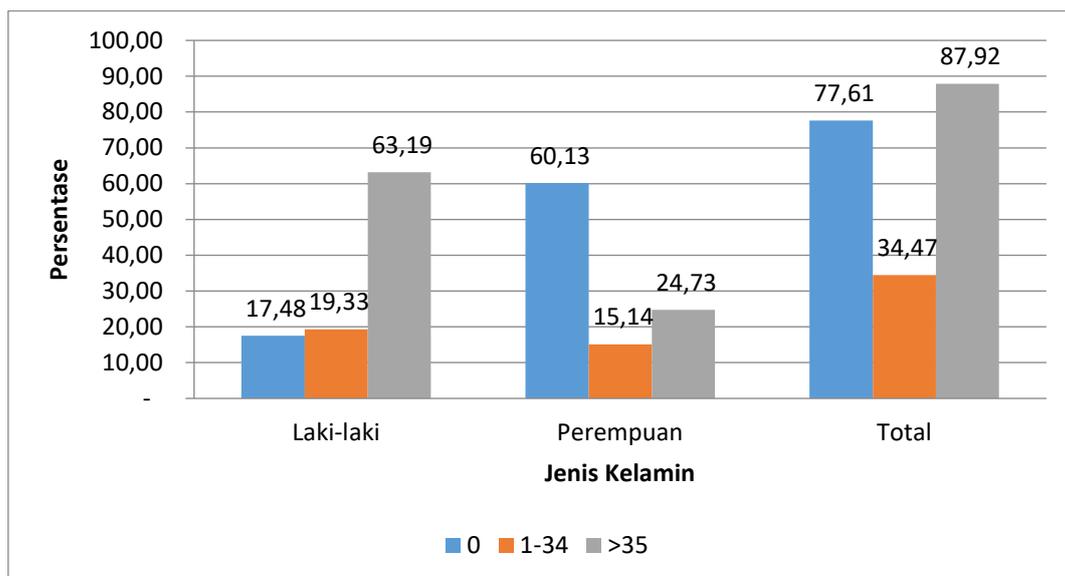
sebagian besar diisi oleh laki-laki. Terdapat 55,84 persen laki-laki yang bekerja berstatus sebagai buruh/karyawan/pegawai sementara pada penduduk perempuan sebesar 44,63 persen.

4.3. Jam Kerja

Salah satu indikator produktivitas tenaga kerja disamping dilihat dari nilai tambah yang dihasilkan juga dapat dilihat dari lamanya penduduk untuk bekerja. Produktivitas dianggap membaik jika tenaga kerja bekerja semakin lama dalam seminggu, karena dengan bekerja semakin lama akan menghasilkan *output* yang lebih besar dengan asumsi faktor-faktor lain bersifat sama.

Secara garis besar pekerja dibedakan menjadi dua, yaitu pekerja penuh dan pekerja tidak penuh. Pekerja penuh adalah pekerja yang bekerja dengan jumlah jam kerja sebanyak 35 jam atau lebih selama seminggu. Termasuk pekerja penuh adalah pekerja yang sementara tidak bekerja selama seminggu karena sesuatu hal atau jumlah jam kerja nol. Adapun pekerja tidak penuh adalah pekerja yang bekerja kurang dari 35 jam selama seminggu.

Gambar 8. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Yang Bekerja Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kutai Timur, 2017

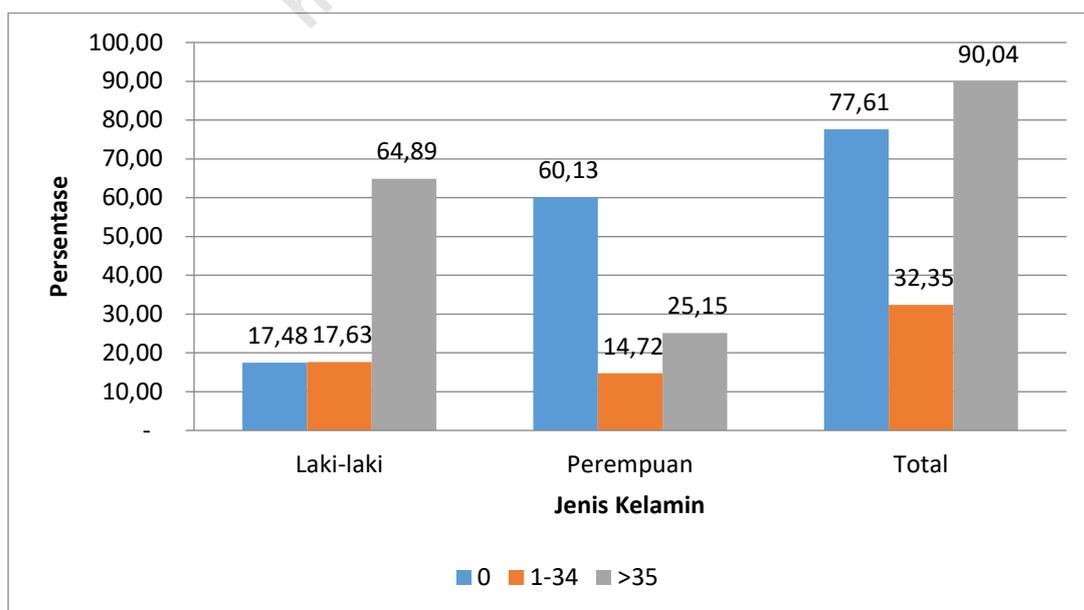


Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2017

Batasan jam kerja yang biasanya dipakai sebagai jumlah jam kerja normal selama satu minggu adalah 35 jam. Apabila jumlah jam kerja kurang dari 35 jam dalam seminggu dianggap pekerja mempunyai produktivitas rendah. Pada tahun 2017, terdapat 34,47 persen pekerja dengan jam kerja di pekerjaan utama kurang dari 35 jam seminggu. Sedangkan sisanya sebesar 65,53 persen memiliki jam kerja lebih dari 35 jam seminggu termasuk bagi yang sementara tidak bekerja (misal : cuti, sakit, ijin, menunggu panen, dan sebagainya).

Bukan hal yang asing apabila terdapat penduduk yang memiliki pekerjaan lebih dari satu. Hal ini salah satunya dikarenakan jumlah jam kerja di pekerjaan utama kurang dari jumlah jam kerja normal. Jika dilihat dari total jam kerja penduduk di seluruh pekerjaan yang dimiliki selama seminggu terakhir, terdapat sebesar 32,35 persen penduduk dengan jumlah jam kerja kurang dari 35 jam seminggu. Persentase penduduk perempuan yang memiliki jam kerja kurang dari 35 jam dalam seminggu lebih kecil yaitu 14,72 persen berbeda dengan penduduk laki yang hanya 17,63 persen.

Gambar 9. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Yang Bekerja Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Seluruh Pekerjaan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kutai Timur, 2017



Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2017

DAFTAR PUSTAKA

BPS Provinsi Kalimantan Timur. (2017). *Keadaan Angkatan Kerja Provinsi Kalimantan Timur 2016*. Samarinda: BPS Provinsi Kalimantan Timur.

<https://kutimkab.bps.go.id>

**Lampiran 1.1 Jumlah dan Distribusi Penduduk Laki-laki dan Perempuan 15 Tahun ke Atas menurut Kegiatan Utama
Kabupaten Kutai Timur Tahun 2017**

Uraian Kegiatan	Jenis Kelamin	
	Laki-laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)
Angkatan Kerja	119 003	46 879
	86,64 %	42,18 %
Bekerja	114 228	44 013
	95,99 %	93,89 %
Pengangguran	4 775	2 866
	4,01 %	6,11 %
Bukan Angkatan Kerja	18 358	64 256
	13,36 %	57,85 %
Sekolah	13 190	8 730
	71,85 %	13,59 %
Mengurus ruta	2 922	53 796
	15,92 %	83,72 %
Lainnya	2 246	1 730
	12,23 %	2,69 %
Penduduk 15 tahun ke atas	137 361	111 135

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2017

**Lampiran 2.1 Penduduk Laki-laki dan Perempuan 15 Tahun ke Atas menurut Golongan Umur
Kabupaten Kutai Timur Tahun 2017**

Golongan Umur	Jenis Kelamin	
	Laki-laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)
15 – 19	18 586	12 746
20 – 24	11 163	11 057
25 – 29	17 964	13 863
30 – 34	18 276	15 452
35 – 39	20 652	20 835
40 – 44	14 096	10 645
45 – 49	10 369	9 683
50 – 54	8 947	5 917
55 – 59	7 911	5 365
60 +	9 397	5 572
Jumlah	137 361	111 135

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2017

Lampiran 3.1 Jumlah Angkatan Kerja Laki-laki dan Perempuan menurut Golongan Umur Kabupaten Kutai Timur Tahun 2017

Golongan Umur	Jenis Kelamin	
	Laki-laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)
15 – 19	6 111	2 171
20 – 24	9 926	5 783
25 – 29	17 128	6 383
30 – 34	18 035	6 770
35 – 39	19 876	10 033
40 – 44	14 096	4 135
45 – 49	10 369	4 442
50 – 54	8 947	3 114
55 – 59	7 162	2 557
60 +	7 353	1 491
Jumlah	119 003	46 879

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2017

Lampiran 4.1 Penduduk Laki-laki dan Perempuan Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja menurut Golongan Umur Kabupaten Kutai Timur Tahun 2017

Golongan Umur	Jenis Kelamin	
	Laki-laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)
15 – 19	4 523	1 914
20 – 24	8 674	4 340
25 – 29	16 310	5 501
30 – 34	17 756	6 770
35 – 39	19 439	9 749
40 – 44	13 906	4 135
45 – 49	10 158	4 442
50 – 54	8 947	3 114
55 – 59	7 162	2 557
60 +	7 353	1 491
Jumlah	114 228	44 013

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2017

Lampiran 5.1 Penduduk Laki-laki dan Perempuan Berumur 15 Tahun ke Atas menurut Pendidikan Tinggi yang Ditamatkan Kabupaten Kutai Timur Tahun 2017

Jenis Pendidikan Yang Ditamatkan	Jenis Kelamin	
	Laki-laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)
Tidak Punya Ijazah	13 899 10,12 %	11 758 10,58 %
SD/MI/Sederajat	30 403 22,13 %	30 916 27,82 %
SLTP/MTs/Sederajat	27 964 20,36 %	24 492 22,04 %
SLTA/Ma/Sederajat	33 344 24,27 %	21 997 19,79 %
SMK/MAK	17 291 12,59 %	10 244 9,22 %
Diploma I-III	2 772 2,02 %	1 326 1,19 %
Diploma IV/S1	10 398 7,57 %	10 402 9,36 %
S2	1 290 0,94 %	- -%
Jumlah	137 361	111 135

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2017

**Lampiran 6.1 Jumlah Angkatan Kerja Laki-laki dan Perempuan menurut Pendidikan Tinggi yang Ditamatkan
Kabupaten Kutai Timur Tahun 2017**

Jenis Pendidikan Yang Ditamatkan	Jenis Kelamin	
	Laki-laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)
Tidak Punya Ijazah	12 600 10,59 %	4 450 9,49 %
SD/MI/Sederajat	26 451 22,23 %	13 305 28,38 %
SLTP/MTs/Sederajat	12 821 17,37 %	7 344 15,67 %
SLTA/MA/Sederajat	30 550 25,67 %	7 551 16,11 %
SMK/MAK	16 554 13,91 %	5 626 12,00 %
Diploma I-III	2 772 2,14 %	960 2,05 %
Diploma IV	10 398 8,74 %	7 643 16,30 %
S2	1 290 1,08 %	- - %
Jumlah	119 003	46 879

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2017

Lampiran 7.3 Penduduk Laki-laki dan Perempuan Berumur 15 tahun ke Atas yang Bekerja menurut Pendidikan Tinggi yang Ditamatkan Kabupaten Kutai Timur Tahun 2017

Jenis Pendidikan Yang Ditamatkan	2017	
	Laki-laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)
Tidak Punya Ijazah SD	13 899 10,12 %	11 758 10,58 %
SD/MI/Sederajat	30 403 22,13 %	30 916 27,82 %
SMP/MTs/Sederajat	27 964 20,36 %	24 492 22,04 %
SMA/MA	33 344 24,27 %	21 769 19,59 %
SMK/MAK	17 291 12,59 %	10 244 9,22 %
Diploma I-III	2 772 2,02 %	1 326 1,19 %
Diploma IV/S1	10 398 0,94 %	10 402 9,36 %
S2	1 290 0,94 %	- -%
Jumlah	137 361	111 135

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2017

**Lampiran 8.3 Penduduk Laki-laki dan Perempuan Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja
Menurut
Lapangan Pekerjaan Utama Kabupaten Kutai Timur Tahun 2017**

Lapangan Pekerjaan Utama (1)	2017	
	Laki-Laki (2)	Perempuan (4)
1	51 848 45,39 %	10 757 24,44 %
2	14 649 12,82 %	233 0,53 %
3	2 580 2,26 %	2 054 4,67 %
4	608 0,53 %	- - %
5	3 987 3,49 %	- - %
6	12 532 10,97 %	16 620 37,76 %
7	4 349 3,81 %	98 0,22 %
8	4 772 4,18 %	536 1,22 %
9	18 903 16,55 %	13 715 31,16 %
Jumlah	114 228	44 013

- Ket :
1. Pertanian
 2. Pertambangan
 3. Industri
 4. Listrik, Gas dan Air
 5. Bangunan/Konstruksi
 6. Perdagangan/Hotel
 7. Angkutan dan Komunikasi
 8. Keuangan
 9. Jasa-jasa

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2017

Lampiran 9.3 Penduduk Laki-laki dan Perempuan Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama Kabupaten Kutai Timur Tahun 2017

Lapangan Pekerjaan Utama	2017	
	Laki-laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)
1	24 203 21,19 %	8 238 18,72 %
2	13 483 11,80 %	5 271 11,98 %
3	3 957 3,46 %	245 0,56 %
4	63 786 55,84 %	19 642 44,63 %
5	1 959 1,71 %	358 0,81 %
6	807 0,71 %	- - %
7	6 033 5,28 %	10 259 23,31 %
Jumlah	114 228	44 013

- Ket :
1. Berusaha sendiri
 2. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar
 3. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar
 4. Buruh/ karyawan/ pegawai
 5. Pekerja bebas di pertanian
 6. Pekerja bebas di non pertanian
 7. Pekerja keluarga/ tidak dibayar

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2017

Lampiran 10.1 Jumlah dan Persentase Penduduk Laki-laki dan perempuan Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja menurut Jumlah Jam Kerja Seminggu yang Lalu pada Seluruh Pekerjaan Kabupaten Kutai Timur Tahun 2017

Jumlah Jam Kerja	Jenis Kelamin	
	Laki-laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)
0	24 013 17,48 %	66 822 60,13 %
1 – 14	1 682 1,22 %	5 046 4,54 %
15 – 24	9 896 7,20 %	5 537 4,98 %
25 – 34	12 636 9,20 %	5 775 5,20 %
35 – 40	19 868 14,46 %	8 608 7,75 %
41 +	69 266 50,43 %	19 347 17,41 %
Jumlah	137 361	111 135

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2017

Lampiran 10.2 Jumlah dan Persentase Penduduk Laki-laki dan perempuan Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja menurut Jumlah Jam Kerja Seminggu yang Lalu pada Pekerjaan Utama Kabupaten Kutai Timur Tahun 2017

Jumlah Jam Kerja	Jenis Kelamin	
	Laki-laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)
0	24 013 17,48 %	66 822 60,13 %
1 – 14	1 872 1,36 %	5 046 4,54 %
15 – 24	10 793 7,86 %	5 821 5,24 %
25 – 34	13 888 10,11 %	5 963 5,37 %
35 – 40	22 581 16,44 %	9 344 8,41 %
41 +	64 214 46,75 %	18 139 16,32 %
Jumlah	137 361	111 135

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2017

Lampiran 12. Kuesioner Survei Angkatan Kerja Nasional 2017



SAK17.AK

SURVEI ANGKATAN KERJA NASIONAL 2017

KETERANGAN ANGGOTA RUMAH TANGGA

RAHASIA

AGUSTUS

I. PENGENALAN TEMPAT			
1.	PROVINSI		<input type="text"/>
2.	KABUPATEN/KOTA *)		<input type="text"/>
3.	KECAMATAN		<input type="text"/>
4.	DESA/KELURAHAN *)		<input type="text"/>
5.	KLASIFIKASI DESA/KELURAHAN *)	PERKOTAAN -1 PERDESAAN -2	<input type="text"/>
6.	NOMOR BLOK SENSUS		
7.	NOMOR KODE SAMPEL		<input type="text"/>
8.	NOMOR URUT RUMAH TANGGA SAMPEL {SAK17.DSRT BLOK III KOLOM (1)}		<input type="text"/>
9.	NAMA KEPALA RUMAH TANGGA		
10.	NAMA DAN NOMOR URUT PEMBERI INFORMASI UTAMA		<input type="text"/>
11.	HASIL KUNJUNGAN	1. BERHASIL 2. MENOLAK 3. TIDAK DAPAT DITEMUI	- BLOK III, STOP <input type="text"/>

II. RINGKASAN			
1.	JUMLAH ANGGOTA RUMAH TANGGA		<input type="text"/>
2.	JUMLAH ANGGOTA RUMAH TANGGA YANG BERUMUR 5 TAHUN KE ATAS		<input type="text"/>

III. KETERANGAN PETUGAS			
1.	A. NAMA PENCACAH:	TANGGAL PENCACAHAN:	TANDA TANGAN:

	B. KODE DAN NOMOR HP PENCACAH:	<input type="text"/>	
2.	A. NAMA PENGAWAS:	TANGGAL PENGAWASAN:	TANDA TANGAN:

	B. KODE DAN NOMOR HP PENGAWAS:	<input type="text"/>	

*) Coret yang tidak perlu

IV. KETERANGAN ANGGOTA RUMAH TANGGA							
No Urut	Nama Anggota Rumah Tangga	Hubungan Dengan Kepala Rumah Tangga (kode)	Jenis Kelamin L - 1 P - 2	Bulan dan Tahun Lahir	Umur (tahun)	ART 5 TAHUN KE ATAS	ART 10 TAHUN KE ATAS
						Partisipasi Sekolah (kode)	Status Perkawinan (kode)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Kode Kolom (3):

Hubungan dengan Kepala Rumah Tangga

- | | |
|------------------------|--------------------------|
| 1. Kepala rumah tangga | 6. Orang tua/mertua |
| 2. Istri/suami | 7. Famili lain |
| 3. Anak | 8. Pembantu rumah tangga |
| 4. Menantu | 9. Sopir/tukang kebun |
| 5. Cucu | 0. Lainnya |

Kode Kolom (7):

Partisipasi Sekolah

1. Tidak/belum pernah sekolah
2. Masih bersekolah
3. Tidak bersekolah lagi

Kode Kolom (8):

Status Perkawinan

1. Belum kawin
2. Kawin
3. Cerai hidup
4. Cerai mati

BERIKAN TANDA CEK (✓) PADA KOTAK YANG SESUAI.
 Untuk meyakinkan bahwa tidak ada ART yang terlewat:

	YA		TIDAK
1). Apakah ada ART lain seperti pembantu rumah tangga, sopir, tukang kebun, dan pengasuh anak/orang tua dan yang sejenisnya yang tinggal di rumah ini?	<input type="checkbox"/>	→ Tulis dalam daftar	<input type="checkbox"/>
2). Apakah ada orang lain yang biasanya tinggal di sini tetapi sedang bepergian selama kurang dari 6 bulan?	<input type="checkbox"/>	→ Tulis dalam daftar	<input type="checkbox"/>
3). Apakah ada ART lain seperti bayi atau anak kecil yang belum terdaftar?	<input type="checkbox"/>	→ Tulis dalam daftar	<input type="checkbox"/>
4). Apakah ada ART yang telah tercatat yang sedang bepergian selama 6 bulan/lebih atau kurang dari 6 bulan tetapi bermaksud menetap di tempat tinggal baru?	<input type="checkbox"/>	→ Coret dari daftar	<input type="checkbox"/>

V. KETERANGAN ANGGOTA RUMAH TANGGA YANG BERUMUR 5 TAHUN KE ATAS	
NAMA: NO. URUT ART: <input type="text"/>	b. Dari kegiatan 1 s.d 4 yang menyatakan "Ya" pada R.5.a , kegiatan apakah yang menggunakan waktu terbanyak selama seminggu yang lalu? 1 → R.12 2 3 4 (JIKA R.5.a.1=1, LANJUTKAN KE R.12)
PEMBERI INFORMASI : <input type="text"/>	
V.A. KARAKTERISTIK UMUM	
1.a. Apakah ijazah/STTB tertinggi yang dimiliki (NAMA) ? Tdk punya ijazah SD 1 → R.1.d SMLB 9 Paket A 2 SMA/MA 10 SDLB 3 SMK/MAK 11 SD/MI 4 Diploma I/II 12 Paket B 5 Diploma III 13 SMPLB 6 Diploma IV/S1 14 SMP/MTs 7 S2 15 Paket C 8 S3 16 R.1.c	6. Apakah (NAMA) biasanya bekerja minimal 1 jam tanpa terputus dalam seminggu tetapi saat ini sementara tidak bekerja ¹⁾ ? YA 1 → R.8 TIDAK 2
b. Jurusan pendidikan/bidang studi: DIISI PENGAWAS <input type="text"/>	7. a. Apakah (NAMA) bekerja minimal 1 jam kumulatif dalam seminggu yang lalu? YA 1 → R.12 TIDAK 2 b. Apakah (NAMA) biasanya bekerja minimal 1 jam kumulatif dalam seminggu tetapi saat ini sementara tidak bekerja ¹⁾ ? YA 1 TIDAK 2 → R.12
c. Apakah (NAMA) lulus dari pendidikan tertinggi dalam setahun terakhir? YA 1 TIDAK 2	8. Apakah alasan utama (NAMA) sementara tidak bekerja selama seminggu yang lalu? Cuti 1 Sakit 2 Menunggu panen 3 Sekolah/pendidikan/pelatihan 4 Aturan waktu kerja 5 Pemogokan kerja 6 Penurunan aktivitas ekonomi (permintaan pasar/ jumlah pesanan) 7 Penangguhan kerja (cuaca buruk, kekurangan, bahan baku, pergantian musim, dan lain-lain) 8 Lainnya, tuliskan: 9
d. Apakah (NAMA) pernah mendapatkan pelatihan/kursus/ training dan memperoleh sertifikat? YA 1 TIDAK 2	9. Apakah (NAMA) tetap memperoleh penghasilan/gaji/upah selama periode sementara tidak bekerja? YA 1 TIDAK 2
e. Apakah (NAMA) sedang mengikuti pelatihan/kursus/ training (tidak harus bersertifikat)? YA 1 TIDAK 2	10. Sudah berapa lama (NAMA) sementara tidak bekerja? 0 – 3 BULAN 1 → R.12 LEBIH DARI 3 BULAN 2
2. Dimanakah tempat lahir (NAMA) ? PROVINSI/NEGARA*): DIISI PENGAWAS <input type="text"/>	11. Apakah ada jaminan (NAMA) untuk kembali bekerja pada unit usaha/tempat kerja sekarang? YA 1 TIDAK 2
KAB/KOTA*): DIISI PENGAWAS <input type="text"/>	12. Apakah (NAMA) menyediakan jasa yang hasilnya diutamakan untuk digunakan sendiri selama seminggu yang lalu (seperti membersihkan rumah, mencuci piring, mengasuh anak, dll) YA 1 TIDAK 2
^{1) coret yang tidak perlu}	13. Selama sebulan yang lalu: YA TIDAK
3. Dimanakah tempat tinggal (NAMA) 5 tahun yang lalu (Agustus 2012)? PROVINSI/NEGARA*): DIISI PENGAWAS <input type="text"/>	a. Apakah (NAMA) memproduksi barang yang hasilnya diutamakan untuk digunakan sendiri (misalnya petani subsisten, memasak, membuat kandang, membuat meja, kursi, dll)? 1 2
KAB/KOTA*): DIISI PENGAWAS <input type="text"/>	b. Apakah (NAMA) sedang magang tanpa memperoleh upah/penghasilan? 3 4
^{1) coret yang tidak perlu}	c. Apakah (NAMA) melakukan pekerjaan sukarela/ relawan? 1 2
4. Apakah (NAMA) mengalami kesulitan/gangguan: SEDIKIT/ TIDAK SEDANG PARAH	d. Apakah (NAMA) melakukan kegiatan lainnya (misalnya kerja bakti, ronda, dll)? 3 4
a. Penglihatan 1 2 3	
b. Pendengaran 4 5 6	
c. Berjalan/naik tangga (mobilitas) 1 2 3	
d. Menggunakan/menggerakkan jari/tangan 4 5 6	
e. Berbicara dan atau memahami/berkomunikasi dengan orang lain 1 2 3	
f. Lainnya (Misalnya: mengingat/konsentrasi, perilaku/emosional, mengurus diri, dan lain-lain) 4 5 6	
V.B. KEGIATAN SEMINGGU DAN SEBULAN YANG LALU	
5.a. Selama seminggu yang lalu:	LIHAT RINCIAN YANG BERSESUAIAN DAN BERIKAN TANDA CEK
1. Apakah (NAMA) bekerja minimal 1 jam tanpa terputus? YA TIDAK 1 2	1) Bekerja (R.5.a.1) YA TIDAK <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
2. Apakah (NAMA) sekolah? 3 4	2) Sementara tidak bekerja (R.6) <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3. Apakah (NAMA) mengurus rumah tangga? 1 2	3) Bekerja kumulatif 1 jam (R.7.a) <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
4. Apakah (NAMA) melakukan kegiatan lainnya (selain tidur, malas-malasan, nonton, dll)? 3 4	4) Sementara tidak bekerja kumulatif 1 jam (R.7.b) <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
JIKA R.5.a.1 s.d. R.5.a.4 YANG DILINGKARI KODE "2" ATAU "4", LANJUTKAN KE R.6	5) Menyediakan jasa untuk rumah tangga sendiri (R.12) <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	6) Menyediakan barang untuk rumah tangga sendiri (R.13.a) <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	7) Magang tanpa dibayar (R.13.b) <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	8) Pekerjaan sukarela (R.13.c) <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	9) Kegiatan lainnya, misal kerja bakti, ronda, dll (R.13.d) <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	14. Dari kegiatan 1 s.d 9 yang menyatakan "Ya" diatas , kegiatan manakah yang merupakan kegiatan prioritas (NAMA)? <input type="checkbox"/>

Keterangan:

1) a. Jika R.6 = 1, informasi mengenai pekerjaan (Blok V.D) disilakan keterangan mengenai pekerjaan yang sementara ditinggalkan responden.

b. Jika R.6 = 1 atau R.7.b = 1, maka R.27.a tidak boleh berkode 5, 6, atau 7.

V.C. KEGIATAN Mencari Pekerjaan/ Mempersiapkan Usaha																	
15. Selama seminggu yang lalu: a. Apakah (NAMA) mencari pekerjaan? YA 1 TIDAK 2 b. Apakah (NAMA) mempersiapkan usaha? YA 1 TIDAK 2																	
16. Selama sebulan yang lalu: a. Apakah (NAMA) aktif mencari pekerjaan? YA 1 TIDAK 2 b. Apakah (NAMA) mempersiapkan usaha? YA 1 TIDAK 2 <i>(JIKA R.15 DAN R.16 SEMUANYA BERKODE 2, LANJUT KE R.20.a)</i>																	
17. Sudah berapa lama (NAMA) mencari pekerjaan/ mempersiapkan usaha? <input type="text"/> <input type="text"/> BULAN																	
18. Apakah alasan utama (NAMA) mencari pekerjaan dan atau mempersiapkan usaha? Tamat sekolah/tidak bersekolah lagi 1 Tanggung jawab mencari nafkah/membantu ekonomi rumah tangga atau keluarga 2 Menambah penghasilan 3 Pekerjaan yang ada kurang sesuai 4 PHK 5 Usaha terhenti 6 Habis kontrak 7 Lainnya, tuliskan: 8																	
19. Upaya apa yang dilakukan (NAMA) dalam mencari pekerjaan dan atau mempersiapkan usaha seminggu/sebulan yang lalu? a. Mendaftar pada bursa kesempatan kerja 1 2 b. Menghubungi perusahaan/kantor 3 4 c. Melamar pekerjaan berdasarkan iklan di media cetak/elektronik/internet 1 2 d. Mengiklankan diri di media cetak/elektronik/internet 3 4 e. Menghubungi keluarga/kenalan 1 2 f. Mengumpulkan modal/perengkapan 3 4 g. Mencari lokasi/tempat usaha 1 2 h. Mengurus surat perizinan usaha 3 4 i. Lainnya, tuliskan: 1 2 <i>(JIKA R.15 DAN R.16 SEMUANYA BERKODE 1, LANJUT KE R.21.a)</i>																	
20.a. Apakah alasan utama (NAMA) tidak mencari pekerjaan atau tidak mempersiapkan usaha seminggu/sebulan yang lalu? Sudah diterima bekerja tapi belum mulai bekerja 1 Sudah mempunyai usaha tapi belum memulainya 2 Putus asa: merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan 3 Sudah mempunyai pekerjaan/usaha 4 Merasa sudah cukup/memiliki sumber pendapatan lain (pensiun, warisan, dan lain-lain) 5 Mengurus rumah tangga 6 Sedang bersekolah 7 Hamil 8 Kurangnya infrastruktur (aset, jalan, transportasi, layanan ketenagakerjaan) 9 Mengalami pengucilan/penolakan sosial 10 Masih kecil/belum cukup umur 11 Tidak mampu melakukan pekerjaan *) 12 <small>*) Hanya untuk yang seminggu terakhir tidak bekerja dan bukan sementara tidak bekerja (R.5.a.1 = 2, R.6 = 2, R.7.a = 2 DAN R.7.b = 2)</small> Lainnya, tuliskan: 13 b. Apakah (NAMA) akan memulai pekerjaan/usaha dalam waktu 3 bulan ke depan? YA 1 TIDAK 2 <i>(LANJUTKAN KE R.21.b)</i>																	
21.a. Jika ada penawaran pekerjaan, apakah (NAMA) mau menerima? YA 1 TIDAK 2 → R.22 b. Apakah (NAMA) siap/bersedia memulai pekerjaan tersebut dalam rentang 2 minggu ke depan? YA 1 TIDAK 2																	
22. Apakah (NAMA) menginginkan pekerjaan? YA 1 TIDAK 2																	
LIHAT RINCIAN YANG BERSESUAIAN DAN BERIKAN TANDA CEK 1) Bekerja (R.5.a.1) <input type="checkbox"/> YA <input type="checkbox"/> TIDAK 2) Sementara tidak bekerja (R.6) <input type="checkbox"/> YA <input type="checkbox"/> TIDAK 3) Bekerja kumulatif 1 jam (R.7.a) <input type="checkbox"/> YA <input type="checkbox"/> TIDAK 4) Sementara tidak bekerja kumulatif 1 jam (R.7.b) <input type="checkbox"/> YA <input type="checkbox"/> TIDAK <i>JIKA SALAH SATU KEGIATAN ADA JAWABAN YA LANJUT KE R.23 JIKA SEMUA KEGIATAN JAWABANNYA TIDAK MAKA LANJUT KE R.46</i>																	
V.D. PEKERJAAN UTAMA																	
23. Apakah lapangan usaha/bidang pekerjaan utama dari tempat (NAMA) bekerja selama seminggu yang lalu? DIISI PENGAWAS <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>																	
24. Apakah jenis pekerjaan/jabatan dari pekerjaan utama (NAMA) selama seminggu yang lalu? DIISI PENGAWAS <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>																	
25.a. Sudah berapa lama (NAMA) bekerja di pekerjaan utama? 0 – 12 BULAN -1 <input type="text"/> <input type="text"/> BULAN LEBIH DARI 1 TAHUN -2 <input type="text"/> <input type="text"/> TAHUN } R.26.a <input type="text"/> <input type="text"/> BULAN b. Berapa lama (NAMA) mencari pekerjaan/mempersiapkan usaha di pekerjaan utama? <input type="text"/> <input type="text"/> BULAN																	
26. Berapakah jumlah jam kerja (NAMA) pada pekerjaan utama: a. Selama seminggu yang lalu: <input type="text"/> <input type="text"/> JAM <table border="1"> <thead> <tr> <th>Sen</th> <th>Sel</th> <th>Rab</th> <th>Kam</th> <th>Jum</th> <th>Sab</th> <th>Ming</th> <th>Jumlah</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td><input type="text"/></td> </tr> </tbody> </table> b. Biasanya dalam seminggu: <input type="text"/> <input type="text"/> JAM		Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab	Ming	Jumlah	<input type="text"/>							
Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab	Ming	Jumlah										
<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>										
27.a. Apakah status/kedudukan (NAMA) pada pekerjaan utama selama seminggu yang lalu? Berusaha sendiri 1 } R.28 Berusaha dibantu buruh tidak tetap/pekerja keluarga/tidak dibayar 2 } Berusaha dibantu buruh tetap/dibayar 3 Buruh/karyawan/pegawai 4 } R.30 Pekerja bebas di pertanian 5 } Pekerja bebas di nonpertanian 6 } Pekerja keluarga/tidak dibayar 7 → R.35 b. Berapa jumlah buruh/karyawan/pegawai yang dibayar? 1-4 1 5-19 2 20-99 3 ≥ 100 4																	

<p style="text-align: center;">V.E. PEKERJAAN TAMBAHAN</p> <p>JIKA R.7.a=1 atau R.7.b=1 maka R.38.a=2</p> <p>38.a. Apakah (NAMA) mempunyai pekerjaan tambahan utama yang dilakukan minimal 1 jam tanpa terputus selama seminggu yang lalu ?</p> <p style="text-align: center;">YA 1 → R.39 TIDAK 2</p> <p>b. Apakah (NAMA) mempunyai pekerjaan tambahan utama yang dilakukan minimal 1 jam kumulatif selama seminggu yang lalu?</p> <p style="text-align: center;">YA 1 TIDAK 2 → R.43.a</p> <p>39. Apakah lapangan usaha/bidang pekerjaan tambahan <u>utama</u> dari tempat (NAMA) bekerja selama seminggu yang lalu ?</p> <p style="text-align: center;">DIISI PENGAWAS</p> <p>..... <input style="width: 40px; height: 15px;" type="text"/></p> <p>40. Apakah jenis usaha/bidang pekerjaan tambahan <u>utama</u> dari tempat (NAMA) bekerja selama seminggu yang lalu ?</p> <p style="text-align: center;">DIISI PENGAWAS</p> <p>..... <input style="width: 40px; height: 15px;" type="text"/></p> <p>41. Berapa jumlah jam kerja dari pekerjaan tambahan <u>utama</u> selama seminggu yang lalu ?</p> <p style="text-align: right;">..... JAM</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse; text-align: center;"> <tr> <th style="width: 12.5%;">Sen</th> <th style="width: 12.5%;">Sel</th> <th style="width: 12.5%;">Rab</th> <th style="width: 12.5%;">Kam</th> <th style="width: 12.5%;">Jum</th> <th style="width: 12.5%;">Sab</th> <th style="width: 12.5%;">Ming</th> <th style="width: 12.5%;">Jumlah</th> </tr> <tr> <td> </td> </tr> </table> <p>42. Apakah status/kedudukan (NAMA) dalam pekerjaan tambahan <u>utama</u>?</p> <table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td>Berusaha sendiri</td> <td style="text-align: right;">1</td> </tr> <tr> <td>Berusaha dibantu buruh tidak tetap/pekerja keluarga/tidak dibayar</td> <td style="text-align: right;">2</td> </tr> <tr> <td>Berusaha dibantu buruh tetap/dibayar</td> <td style="text-align: right;">3</td> </tr> <tr> <td>Buruh/karyawan/pegawai</td> <td style="text-align: right;">4</td> </tr> <tr> <td>Pekerja bebas di pertanian</td> <td style="text-align: right;">5</td> </tr> <tr> <td>Pekerja bebas di nonpertanian</td> <td style="text-align: right;">6</td> </tr> <tr> <td>Pekerja keluarga/tidak dibayar</td> <td style="text-align: right;">7</td> </tr> </table>	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab	Ming	Jumlah									Berusaha sendiri	1	Berusaha dibantu buruh tidak tetap/pekerja keluarga/tidak dibayar	2	Berusaha dibantu buruh tetap/dibayar	3	Buruh/karyawan/pegawai	4	Pekerja bebas di pertanian	5	Pekerja bebas di nonpertanian	6	Pekerja keluarga/tidak dibayar	7	<p>45. JIKA R.43.a < 40 DAN R.43.b ≥ 40 JAM PER MINGGU. Apakah alasan utama (NAMA) bekerja kurang dari 40 jam selama seminggu yang lalu karena penurunan aktivitas ekonomi (permintaan pasar/jumlah pesanan)?</p> <p style="text-align: center;">YA 1 TIDAK 2</p> <p style="text-align: center;">V.G. PENGALAMAN KERJA</p> <p>46. Apakah (NAMA) pernah mempunyai pekerjaan/usaha utama sebelumnya?</p> <p style="text-align: center;">YA 1</p> <p style="text-align: center;">TIDAK 2 → STOP/LANJUT KE ART BERIKUTNYA</p> <p>47. Apakah (NAMA) pernah berhenti bekerja dari pekerjaan/usaha utama selama setahun terakhir?</p> <p style="text-align: center;">YA 1 TIDAK 2 → R.52</p> <p>48. Apakah alasan utama (NAMA) berhenti bekerja dari pekerjaan/usaha utama selama setahun terakhir?</p> <table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td>PHK</td> <td style="text-align: right;">1</td> </tr> <tr> <td>Usaha terhenti/bangkrut</td> <td style="text-align: right;">2</td> </tr> <tr> <td>Pendapatan kurang memuaskan</td> <td style="text-align: right;">3</td> </tr> <tr> <td>Tidak cocok dengan lingkungan kerja</td> <td style="text-align: right;">4</td> </tr> <tr> <td>Habis masa kerja/kontrak</td> <td style="text-align: right;">5</td> </tr> <tr> <td>Tidak sesuai dengan keahlian/keterampilan yang dimiliki</td> <td style="text-align: right;">6</td> </tr> <tr> <td>Hamil</td> <td style="text-align: right;">7</td> </tr> <tr> <td>Mengurus rumah tangga</td> <td style="text-align: right;">8</td> </tr> <tr> <td>Lainnya, tuliskan:</td> <td style="text-align: right;">9</td> </tr> </table> <p>49. Apakah lapangan usaha/bidang pekerjaan (NAMA) sebelum berhenti bekerja dari pekerjaan/Usaha utama terakhir?</p> <p style="text-align: center;">DIISI PENGAWAS</p> <p>..... <input style="width: 40px; height: 15px;" type="text"/></p> <p>50. Apakah jenis usaha/bidang pekerjaan (NAMA) sebelum berhenti bekerja dari pekerjaan/usaha utama terakhir?</p> <p style="text-align: center;">DIISI PENGAWAS</p> <p>..... <input style="width: 40px; height: 15px;" type="text"/></p> <p>51. Apakah status/kedudukan (NAMA) sebelum berhenti bekerja dari pekerjaan/usaha utama terakhir?</p> <table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td>Berusaha sendiri</td> <td style="text-align: right;">1</td> </tr> <tr> <td>Berusaha dibantu buruh tidak tetap/pekerja keluarga/tidak dibayar</td> <td style="text-align: right;">2</td> </tr> <tr> <td>Berusaha dibantu buruh tetap/dibayar</td> <td style="text-align: right;">3</td> </tr> <tr> <td>Buruh/karyawan/pegawai</td> <td style="text-align: right;">4</td> </tr> <tr> <td>Pekerja bebas di pertanian</td> <td style="text-align: right;">5</td> </tr> <tr> <td>Pekerja bebas di nonpertanian</td> <td style="text-align: right;">6</td> </tr> <tr> <td>Pekerja keluarga/tidak dibayar</td> <td style="text-align: right;">7</td> </tr> </table> <p>52. Apakah (NAMA) pernah bekerja di luar negeri dalam 5 tahun terakhir?</p> <p style="text-align: center;">DIISI PENGAWAS</p> <p style="text-align: center;">YA 1; NEGERA: <input style="width: 40px; height: 15px;" type="text"/></p> <p style="text-align: center;">TIDAK 2</p>	PHK	1	Usaha terhenti/bangkrut	2	Pendapatan kurang memuaskan	3	Tidak cocok dengan lingkungan kerja	4	Habis masa kerja/kontrak	5	Tidak sesuai dengan keahlian/keterampilan yang dimiliki	6	Hamil	7	Mengurus rumah tangga	8	Lainnya, tuliskan:	9	Berusaha sendiri	1	Berusaha dibantu buruh tidak tetap/pekerja keluarga/tidak dibayar	2	Berusaha dibantu buruh tetap/dibayar	3	Buruh/karyawan/pegawai	4	Pekerja bebas di pertanian	5	Pekerja bebas di nonpertanian	6	Pekerja keluarga/tidak dibayar	7
Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab	Ming	Jumlah																																																								
Berusaha sendiri	1																																																														
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/pekerja keluarga/tidak dibayar	2																																																														
Berusaha dibantu buruh tetap/dibayar	3																																																														
Buruh/karyawan/pegawai	4																																																														
Pekerja bebas di pertanian	5																																																														
Pekerja bebas di nonpertanian	6																																																														
Pekerja keluarga/tidak dibayar	7																																																														
PHK	1																																																														
Usaha terhenti/bangkrut	2																																																														
Pendapatan kurang memuaskan	3																																																														
Tidak cocok dengan lingkungan kerja	4																																																														
Habis masa kerja/kontrak	5																																																														
Tidak sesuai dengan keahlian/keterampilan yang dimiliki	6																																																														
Hamil	7																																																														
Mengurus rumah tangga	8																																																														
Lainnya, tuliskan:	9																																																														
Berusaha sendiri	1																																																														
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/pekerja keluarga/tidak dibayar	2																																																														
Berusaha dibantu buruh tetap/dibayar	3																																																														
Buruh/karyawan/pegawai	4																																																														
Pekerja bebas di pertanian	5																																																														
Pekerja bebas di nonpertanian	6																																																														
Pekerja keluarga/tidak dibayar	7																																																														
<p style="text-align: center;">V.F. JAM KERJA SELURUH PEKERJAAN</p> <p>43. Berapakah jumlah jam kerja <u>seluruh pekerjaan</u> (NAMA):</p> <p>a. Selama seminggu yang lalu: JAM</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse; text-align: center;"> <tr> <th style="width: 12.5%;">Sen</th> <th style="width: 12.5%;">Sel</th> <th style="width: 12.5%;">Rab</th> <th style="width: 12.5%;">Kam</th> <th style="width: 12.5%;">Jum</th> <th style="width: 12.5%;">Sab</th> <th style="width: 12.5%;">Ming</th> <th style="width: 12.5%;">Jumlah</th> </tr> <tr> <td> </td> </tr> </table> <p>b. Biasanya dalam seminggu: JAM</p> <p>44.a. Apakah (NAMA) ingin menambah jam kerja?</p> <p style="text-align: center;">YA 1 TIDAK 2 → R.46</p> <p>b. Apakah (NAMA) siap/bersedia menambah jam kerja dalam rentang 2 minggu ke depan?</p> <p style="text-align: center;">YA 1 TIDAK 2</p>	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab	Ming	Jumlah																																																							
Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab	Ming	Jumlah																																																								

VI. CATATAN

<https://kutimkab.bps.go.id>

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK

Jln. Dr. Soetomo No. 6-8 Jakarta 10710

Telp. : (021) 3841195, 3842508, 3810291-4 Fax: (021) 3857046

Homepage: <http://www.bps.go.id> Email: bpsdq@bps.go.id

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KUTAI TIMUR**

Jl. A.W. Syahrani, Komplek Perkantoran Bukit Pelangi-Sangatta 75611
Telp. 0549-23223 Faks. 0549-24745
Email: bps6404@bps.go.id, Homepage: <http://kutimkab.bps.go.id>